

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan jwa dengan pemberian terapi mendengarkan musik klasik pada Ny. E di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya menyimpulkan bahwa tindakan pemberian terapi mendengarkan musik klasik ini menjadi salah satu tindakan non-farmakologi yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk menurunkan tingkat halusinasi.

1) Pengkajian

Pengkajian ini melibatkan 1 responden dengan kasus halusinasi pendengaran dengan keluhan sering mendengar bisikan yang mengajaknya mengobrol.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari responden yaitu gangguan persepsi sensori berhubungan dengan halusinasi pendengaran.

3) Intervensi Keperawatan

Intervensi yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnose gangguan persepsi sensori yaitu dengan pemberian terapi mendengarkan musik klasik 5 kali selama 5 hari berturut-turut dengan durasi kurang lebih 10 menit.

4) Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan Ny.E dalam asuhan keperawatan dengan gangguan persepsi sensori telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat peneliti. Implementasi ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan tanggal 18 Mei 2023.

5) Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Ny.E yang dilakukan terapi mendengarkan musik klasik 5 kali selama 5 hari berturut-turut dengan durasi kurang lebih 10 menit yaitu adanya penurunan tingkat halusinasi yang ditandai dengan klien yang jarang berbicara sendiri, tampak merasa tenang, distorsi sensori menurun.

V.2 Saran

a) Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Penurunan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusinasi Pendengaran.

d) Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Menambah keluasan ilmu dan memberikan kesehatan terhadap inovasi riset serta pengembangan teknologi terkait pemberian terapi musik klasik pada pasien halusinasi pendengaran.

e) Bagi penulis

Memperoleh pengalaman dan memperdalam pemahaman penulis terhadap implementasi prosedur terapi musik klasik pada pasien halusinasi pendengaran.

